

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan berdasarkan jenis dan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu.¹ Kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Dalam penelitian ini penulis akan mengamati dan memahami fenomena yang terjadi kemudian memberikan gambaran tentang suatu gejala yang ada mengenai kepatuhan syariah pada produk tabungan haji di Bank BNI Syariah KCP Bantul.

Jika dilihat dari lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di masyarakat untuk mencari dan mengumpulkan data

Adapun cara dalam menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan cara purposive random sampling yakni metode

¹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2006, hal.35

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hal.3.

yang digunakan pada penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.³ Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, pertimbangan tertentu, atau menetapkan cirri yang sesuai dengan tujuan tertentu.

Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan pengamatan dilapangan dengan ciri dan ketentuan bahwa sampel (subjek) dalam penelitian ini harus merupakan masyarakat Bantul dan mereka adalah nasabah tabungan haji BNI Syariah KCP Bantul, baik yang sedang melakukan tabungan haji atau sedang dalam pelunasan biaya haji..

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian oleh penulis adalah Bank BNI Syariah yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No. 54, Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711, Indonesia

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan. Menurut koentjaraningrat (1981) informan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013, hal.118

- a. Informan pangkal, yaitu informan yang memiliki pengetahuan luas di berbagai bidang atau pengetahuan yang bersifat umum (general). Selain itu, informan pangkal juga harus memiliki kemampuan untuk memberikan rekomendasi dan informasi bagi peneliti kepada orang-orang yang mengetahui lebih rinci dan mendalam serta sesuai keahliannya.
- b. Informan kunci, yaitu informan yang memiliki keahlian atau pengetahuan terinci dan mendalam di bidangnya, mampu menuturkan pengetahuan keahlian/pengalaman hidupnya sesuai kebutuhan data peneliti.⁴

Informan pangkal dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang, yaitu adalah Pimpinan BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bantul. Dia juga yang memberikan sebagian besar informasi tentang produk tabungan haji dan juga implementasi tabungan haji serta memberitahukan informan kunci yang akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih mendalam

Sedangkan informan kunci dalam penelitian ini adalah setiap orang yang sedang melakukan tabungan haji atau sedang dalam pelunasan biaya haji yang merupakan masyarakat Bantul. Informan kunci dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari 5 orang yang menggunakan tabungan haji dengan akad wadiah dan 5 orang yang menggunakan tabungan haji dengan akad mudharabah. Jadi jumlah informan dalam

⁴ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hal.88

penelitian ini sebanyak 11 orang yang tentunya semua informan merupakan warga Bantul.

C. Teknik Pengambilan Data

1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.⁵ Penelitian observasi ini dilakukan secara langsung ke Bank BNI Syariah KCP Bantul guna memperoleh informasi mengenai *Syaria Compliance* pada produk tabungan haji sudah atau belum sesuai prinsip syariah.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, materi wawancara.⁶ Narasumber dalam penelitian wawancara ini adalah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bantul dan nasabah tabungan haji di Bank BNI

⁵Bungi, Burhan.2013.*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.Jakarta: Kencana.hal:106-107

⁶Bungi, Burhan.2013.*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.Jakarta: Kencana.hlm. 133

Syariah Kantor Cabang Pembantu Bantul. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai *Syaria Compliance* dan penerapannya di produk Tabungan IB Baitullah Hasanah, di mana peneliti memilih meneliti Tabungan Haji.

3. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan kaedah observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan pengiktirafan hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan kajian dokumen ini dalam kaedah penelitian kualitatifnya hal serupa diungkapkan oleh Bogdan (seperti dikutip Sugiyono) "*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs*".⁷

Penyelidik mengumpulkan data melalui observasi di tempat kejadian diambil dokumennya seperti gambar atau pun surat-surat yang dianggap perlu bagi penyelidik. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu penyelidik dalam mengumpulkan data atau informasi.dengan cara membaca surat-surat, ikhtisar, buku harian dan yang dianggap berhubungan dengan kajian. Dalam kajian dokumen tidak banyak melibatkan kepada manusia karena tidak mengganggu suasana penyelidikan.

⁷Sugiono.2007.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung:Alvabeta.hal.85

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti ialah dokumentasi berupa gambar wawancara dengan Pimpinan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bantul dan beberapa nasabah tabungan haji yang telah membayarkan BPIH di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bantul.

D. Keabsahan dan Kredibilitas

Dalam melakukan penelitian, peneliti menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan; ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, triangulasi teknik (misal: data yang diperoleh dari kuesioner dicek kembali dengan wawancara).

Teknik pengujian keabsahan dan kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Nawari Ismail, triangulasi adalah teknik pengujian dengan memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lainnya dan atau dari satu pelaku sampai jenuh⁸. Terdapat empat teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan peneliti dan triangulasi dengan teori.⁹

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan memperluas informasi terkait pembukaan rekening tabungan haji pada pelaku yang

⁸ Nawari Ismail. 2015. *Metode Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru. Hal 101

⁹ Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 73

berbeda yaitu kepada pimpinan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bantul dan nasabah tabungan haji.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Menurut Nawari Ismail, analisis merupakan pemberian makna terhadap data yang diperoleh dari penelitian. Analisis dalam penelitian kualitatif dibagi ke dalam dua tahapan yaitu analisis ketika di lapangan dan analisis pasca lapangan.¹⁰

1. Analisis ketika di lapangan

Analisis ketika di lapangan berupa induksi. Data yang ditulis dalam catatan refleksi dianalisis guna menemukan kesimpulan sementara. Dari hasil analisis ini pertanyaan/hipotesis baru dikembangkan dan kemudian dilakukan penelitian lagi untuk memperoleh jawaban dan seterusnya. Dalam analisis di lapangan peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pihak yang sesuai dengan kebutuhan yaitu kepada pimpinan, dan nasabah. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis dan diperoleh mengenai *Shariah Compliance* terhadap produk tabungan haji di Bank BNI Syariah.

2. Analisis pasca di lapangan

¹⁰ Nawari Ismail. 2015. *Metode Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru. Hal 98

Dalam analisis pasca di lapangan peneliti melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu:

- a. Memeriksa keabsahan data, maksudnya adalah apakah data yang ada sudah absah atau kredibel sesuai dengan proses pelaksanaan kredibilitas penelitian.
- b. Menelaah seluruh data yang diperoleh dari penelitian.
- c. Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep lokal. Dalam mereduksi mencakup pemilahan antara data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Kegiatan mereduksi dan mengkategorikan harus dilakukan secara simultan karena merupakan satu kesatuan.
- d. Menafsir dan menyimpulkan, dalam penelitian ini setelah data sudah terkelompok/kategorisasi, dan hubungan antar konsep sudah dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu melakukan penafsiran terhadap data. Langkah yang terakhir dalam analisis data pasca lapangan adalah peneliti menarik kesimpulan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap data yang dilakukan.